

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Perkembangan globalisasi di abad ke-21 membawa kehadiran membawa kehadiran internet serta perubahan dalam kehidupan manusia. Awal perkembangan internet di Tiongkok membawanya menjadi bagian penting dalam infrastruktur informasi tahun 1997. Namun, dalam perkembangannya justru Tiongkok dan Amerika Serikat terlibat pada beberapa operasi siber. Kemudian, tahun 2011 kedua negara mencoba untuk membuka *Working Group*, namun aktivitas tersebut mengalami kendala ketika tahun 2011-2014 kedua negara ikut terlibat dalam perang siber. Alhasil pada tahun 2015, Tiongkok dan Amerika Serikat melakukan perjanjian keamanan siber yang tertuang pada US-China Agreement 2015. Penulis pun tertarik untuk meneliti terkait Faktor Pendorong Tiongkok Melakukan Kerja Sama Keamanan Siber Tahun 2015.

Hasil Analisa dalam penelitian ini ditemukan bahwa penulis melihat dari segi ketidakpastian multidimensi dengan ambiguitas politik terdapat keterkaitan antara satu dengan yang lain dalam kedua faktor tersebut, dimana penulis melihat penelitian ini menemukan bahwa faktor yang mendorong Tiongkok menandatangani perjanjian keamanan siber 2015 yakni didasarkan pada keinginan Tiongkok untuk mengembangkan teknologi *Made in China* 2025 berupa teknologi Ai, menghindari sanksi ekonomi yang akan diberikan Amerika Serikat terhadap Perusahaan Huawei milik Tiongkok, keterlibatan intelijen Tiongkok dalam peretasan Amerika Serikat, perbedaan kepentingan dalam *stakeholder* Tiongkok, hingga peleburan kekuasaan yang mengalami

ketidakjelasan di Tiongkok. Kesimpulan dalam penggunaan kerangka konsep menurut Myriam Dunn Cavelty dan Andreas Wenger dalam penelitian ini memiliki hubungan satu sama lain dalam mempengaruhi kebijakan Tiongkok untuk melakukan kerja sama keamanan siber dengan Amerika Serikat tahun 2015.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu, sebenarnya penelitian terkait keamanan siber perlu ditingkatkan karena tidak banyak artikel yang membahas tentang keamanan siber ini. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tentang keamanan siber untuk mencoba memakai kerangka konsep yang mudah untuk dipahami, sehingga dapat memudahkan penulis untuk melakukan analisis.

